

**PENGARUH KONTROL DIRI DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Manajemen
Program Studi Manajemen*



Oleh :

Nama : Ummi Syakinah Nasution
Npm : 1805160568
Program studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 23 Agustus 2022, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : UMMI SYAKINAH NASUTION
N P M : 1805160568
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH KONTROL DIRI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEDANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UMSU

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

Assoc. Prof. JULITA, S.E, M.Si

LINZZY PRATAMI PUTRI, S.E, M.M

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si

Ketua

Sekretaris

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : UMMI SYAKINAH NASUTION
N P M : 1805160568
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH KONTROL DIRI DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA FEB
UMSU

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2022

Pembimbing Skripsi

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, S.E., M.Si.

H. JASRI, S.E., M.M., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ummi Syakinah Nasution
NPM : 1805160568
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perkuat teori di latar belakang - Tambahkan GAP Research	18 Feb 22	
Bab 2	- meredox	01 Maret 22	
Bab 3	- jumlah populasi dan sampel - Analisis regresi linear berganda	14 Maret 22	
Bab 4	- Teori Pendukung - Hasil penelitian pendukung	28/02/2022 01/08/2022	
Bab 5	- Perbaiki kesimpulan	01/08/22	
Daftar Pustaka	- Perbaiki penulisan daftar pustaka	01/08/22	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	 Ade Gunawan	02/08-2022	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Medan, Agustus 2022
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Jasman Saripuddin Hsb, S.E, M.Si

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI



Nama : Ummi Syakinah Nasution
NPM : 1805160568
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Manajemen)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal/Makalah/Skripsi dan Penghunjakkan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Maret 2022

Hormat Saya

Yang membuat pernyataan,



Ummi Syakinah Nst

ABSTRAK

PENGARUH KONTROL DIRI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

UMMI SYAKINAH NST

1805160568

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh kontrol diri dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara stambuk 2018. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan asosiatif. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara stambuk 2018 yang berjumlah 720 orang. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 88 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner (angket). Kuisisioner disebarakan secara online melalui google form. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan Software SPSS 24.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kontrol diri dan Literasi Keuangan secara bersama – sama mempengaruhi Perilaku Keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Uji parsial menunjukkan bahwa Kontrol Diri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kata Kunci : Kontrol Diri, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan

ABSTRACT

THE EFFECT OF SELF-CONTROL AND FINANCIAL LITERACY ON THE FINANCIAL BEHAVIOR OF FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA STUDENTS

UMMI SYAKINAH NST

1805160568

This study was conducted to see the effect of self-control and financial literacy on the financial behavior of students of the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah North Sumatra in 2018. The type of research used in this study was quantitative and associative. The population of this study were students of the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah North Sumatra in 2018 which amounted to 720 people. The number of samples in this study were 88 students of the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah North Sumatra. The data collection technique used in this study used a questionnaire (questionnaire). Questionnaires were distributed online via google form. The data analysis technique used in this study is the classical assumption test, multiple linear regression and hypothesis testing using SPSS 24 Software.

The results of this study indicate that self-control and financial literacy together affect the financial behavior of students of the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah North Sumatra. The partial test shows that self-control does not significantly affect the financial behavior of students of the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of North Sumatra, Financial Literacy has a significant effect on the financial behavior of students of the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of North Sumatra.

Keywords : Self-Control, Financial Literacy, Financial Behavior

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala Puji dan syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah Swt Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”** dengan baik dan tanpa hambatan. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen, Konsentrasi Manajemen Keuangan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyusunan skripsi ini, Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi do'a, motivasi, dukungan dan semangat. Pada kesempatan ini disampaikan rasa homat dan terima kasih kepada :

1. Kedua Orang Tua saya, Ayahanda Abdullah Nasution dan Ibunda Rohani Siregar, serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan moril maupun materil, semoga sehat selalu
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak H. Januri S.E., MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Dr.Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Jufrizen S.E.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Bapak Dr. Fajar Pasaribu SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik Kelas Manajemen K Pagi stambuk 2018/2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
9. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staff / pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara
11. Kakak dan abang saya Nur Rosipah Nasution dan Satria Eka Purniawan yang selalu memberi semangat dan motivasi selama pengerjaan skripsi ini
12. Sahabat baik saya Santi Aslamiyah, Indah Rizky Hafiza, Rizky Indah Pratiwi, dan Lola Arriza Diara yang selalu memberi semangat selama pengerjaan skripsi ini

13. Teman – teman seperjuangan saya Nini Roina, Utari Ningsih, Riska Safitri, Vivi Affia Sari, dan Rosmalinda Pane yang selalu mendukung dan membantu saya selama penulisan dan penelitian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan serta kesalahan dari materi ataupun cara penyajiannya. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca.

Medan, Maret 2022

Penulis

UMMI SYAKINAH NST

1805160568

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB 2	8
KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Perilaku Keuangan	8
2.1.2 Kontrol Diri.....	11
2.1.3 Literasi Keuangan	15
2.2 Kerangka Konseptual.....	18
2.3 Hipotesis	21
BAB 3	22
METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Definisi Operasional	22
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
3.3.1 Tempat Penelitian	24
3.3.2 Waktu Penelitian.....	24
3.4 Populasi dan Sampel.....	25
3.4.1 Populasi.....	25

3.4.2	Sampel.....	25
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.5	Teknik Analisa Data	28
BAB 4	32
HASIL PENELITIAN	32
4.1	Hasil Penelitian	32
4.1.1	Deskripsi Hasil Penelitian	32
4.2	Analisis Data	43
4.3	Pembahasan.....	50
BAB 5	55
PENUTUP	55
5.1	Kesimpulan	55
5.2	Saran	55
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Indikator Perilaku Keuangan	23
Tabel 3. 2 Indikator Kontrol Diri	23
Tabel 3. 3 Indikator Literasi Keuangan	24
Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian	24
Tabel 3. 5 Skala Likert.....	26
Tabel 4. 1 Skala Likert.....	32
Tabel 4. 2 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	33
Tabel 4. 3 Identitas Responden Berdasarkan Program Studi	33
Tabel 4. 4 Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Kontrol Diri (X1)	34
Tabel 4. 5 Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Literasi Keuangan (X2).....	36
Tabel 4. 6 Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Kontrol Diri (Y)	38
Tabel 4. 7 Uji Validitas Kontrol Diri (X1).....	41
Tabel 4. 8 Uji Validitas Literasi Keuangan (X2).....	41
Tabel 4. 9 Uji Validitas Perilaku Keuangan (Y).....	42
Tabel 4. 10 Uji Realibilitas Variabel	42
Tabel 4. 11 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	43
Tabel 4. 12 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	46
Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinearitas	47
Tabel 4. 14 Uji Simultan (Uji F).....	48
Tabel 4. 15 Uji Parsial (Uji T)	49
Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Detreminasi.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Hasil Mini Kuisisioner.....	2
Gambar 1. 2 Hasil Mini Kuisisioner.....	3
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	20
Gambar 4. 1 Histogram Uji Normalitas.....	44
Gambar 4. 2 Hasil <i>Plot</i> Uji Normalitas.....	45
Gambar 4. 3 Hasil Scatterplot Heteroskedastisitas.....	46

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era globalisasi yang membawa peningkatan serta pertumbuhan perekonomian seluruh negara-negara di dunia, yang salah satunya adalah Indonesia. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan dan keinginan manusia di zaman sekarang, banyak masyarakat yang lupa diri dan sulit membedakan yang mana kebutuhan dan mana yang hanya sekedar keinginan sehingga mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi.

Dalam dunia perkuliahan, mahasiswa diberi kepercayaan untuk mengelola keuangan sendiri oleh orang tua nya. Hal ini menyebabkan terjadinya kesalahan dalam mengelola keuangan sehingga tidak sedikit mahasiswa yang mengalami kesulitan keuangan. Terlebih lagi, mahasiswa yang belum memiliki pendapatan sendiri dan cenderung masih mengandalkan uang saku dari orang tua. Banyak mahasiswa yang sulit mengontrol diri dalam memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Apalagi di zaman yang modern ini, kalangan mahasiswa terkadang mudah terpengaruh oleh tren sehingga terlalu mementingkan keinginan.

Kemudahan dalam mengakses informasi di zaman sekarang seperti sosial media sangat membawa pengaruh kepada para penggunanya, baik itu pengaruh positif maupun negatif. Banyak para pengguna sosial media yang gemar memamerkan kehidupannya sehingga menciptakan standart kehidupan bagi pengguna lainnya. Masyarakat khususnya mahasiswa memiliki sifat yang mudah

terpengaruh akan gaya hidup mewah sehingga pendapatan atau uang saku pribadi cenderung lebih banyak dialokasikan untuk memenuhi keinginannya.

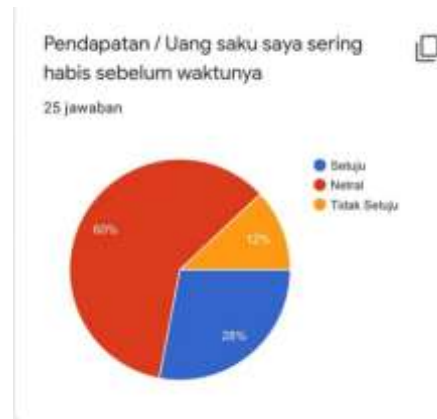
Hal ini juga terjadi pada beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, bahwa mahasiswa ini masih kurang memperhatikan pengelolaan keuangan mereka. Mahasiswa sulit mengontrol diri mereka dalam memenuhi kebutuhan dan keinginannya dan cenderung menghabiskan uang tanpa membuat anggaran kebutuhan setiap bulannya demi mencapai pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Pernyataan tersebut terbukti berdasarkan mini kuisisioner online yang disebarakan kepada mahasiswa berikut ini.



Gambar 1. 1 Hasil Mini Kuisisioner

Dari diagram tersebut dapat dilihat bahwa terdapat 28% dari 25 mahasiswa yang tidak membuat anggaran kebutuhan setiap bulannya. Hal ini terjadi karena masih kurangnya literasi keuangan pada mahasiswa sehingga mahasiswa belum menyadari pentingnya membuat anggaran kebutuhan demi mencapai pengelolaan keuangan yang lebih baik.



Gambar 1. 2 Hasil Mini Kuisiner

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa 28% dari 25 mahasiswa menghabiskan uang sakunya sebelum waktu yang telah ditargetkan. Perolehan data tersebut membuktikan bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa masih cukup buruk. Hasil mini kuisiner ini sejalan dengan riset awal yang dilakukan (A. Gunawan et al., 2020), bahwa mahasiswa UMSU menghabiskan dana mereka sebelum tanggal kiriman untuk bulan yang akan datang. Hal tersebut terjadi karena pegelolaan keuangan kurang baik, tidak membuat anggaran untuk pengeluaran sehari-hari, ataupun pola konsumsi serta gaya hidup yang boros sehingga terjadi kekurangan uang. Sementara, perilaku keuangan yang sehat seharusnya ditunjukkan oleh aktivitas perencanaan, pengelolaan serta kontrol diri terhadap keuangan yang baik.

Jika mahasiswa dapat mengontrol diri dalam aktivitas ekonomi dan transaksi keuangan, maka pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa akan lebih baik. Berbagai masalah keuangan yang terjadi di kalangan mahasiswa disebabkan oleh ketidakmampuan seseorang mengontrol dirinya dalam aktivitas ekonomi. Dengan memiliki kemampuan kontrol diri yang tinggi, seorang individu dapat memperoleh cara yang tepat dalam berperilaku di segala situasi.

(Haryani & Herwanto, 2015) mengatakan bahwa kontrol diri dapat membantu individu untuk menentukan pilihan yang tepat saat menghadapi keinginan, meskipun saat itu muncul pikiran dan ide buruk di kepalanya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Herlindawati, 2017) kontrol diri berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik kontrol diri maka semakin baik pula pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

(Nofsinger, 2005) mengatakan bahwa seorang individu mengontrol pengeluarannya dengan melawan keinginan atau dorongan untuk membelanjakan uangnya secara berlebihan atau dengan kata lain membelanjakan uang berdasarkan keinginan bukan kebutuhan, sehingga kontrol diri berhubungan dengan mengelola keuangan secara lebih baik. Pada dasarnya dalam sebuah pengelolaan keuangan menuntut pribadi setiap individu mempunyai pola hidup yang lebih mengutamakan prioritas sehingga akan terhindar dari pola hidup konsumtif dan pemborosan.

Selain kontrol diri, literasi keuangan juga sangat diperlukan dalam pengelolaan keuangan. Menurut (Huston, 2010) tingginya tingkat literasi keuangan dapat memperbaiki pengelolaan keuangan. (Suwatno et al., 2020) juga mengatakan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan yang kuat dengan pengelolaan keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang, maka pengelolaan keuangannya pun akan semakin baik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sugiharti & Maula, 2019), bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

(Laily, 2016) juga mengatakan bahwa bijak atau tidaknya pengelolaan keuangan pribadi seseorang erat kaitannya dengan kemampuan serta pengetahuan akan konsep-konsep keuangan yang dikenal dengan literasi keuangan. (Abdurrahman & Oktapiani, 2020) mengemukakan bahwa literasi keuangan memiliki dampak relevan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, karena tingkat pemahaman literasi keuangan mahasiswa yang sangat baik menghasilkan pengelolaan keuangan yang lebih terarah.

Namun, kenyataannya literasi keuangan mahasiswa masih tergolong rendah. Bukti empiris rendahnya literasi keuangan pada kalangan mahasiswa diungkapkan dalam jurnal (A. Gunawan et al., 2020) bahwa rendahnya literasi keuangan mahasiswa terjadi karena kurangnya edukasi *personal finance* di Universitas. Lebih lanjut, Nidar dan Bestari (2012) dalam penelitiannya juga menemukan bahwa literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa masih dikategorikan rendah, (A. Gunawan et al., 2020). Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa literasi keuangan mahasiswa masih rendah (Adel & Wulandar, 2021) ; (Herawati, 2017).

Berdasarkan pemaparan diatas dan dilihat dari beberapa hasil penelitian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang ada, yaitu sebagai berikut :

1. Adanya mahasiswa yang masih kurang baik dalam penyesuaian pendapatan / uang saku dengan pengeluarannya
2. Masih ada mahasiswa yang belum mampu mengontrol dirinya dalam memenuhi kebutuhan dan keinginannya
3. Mahasiswa masih minim pengetahuan tentang literasi keuangan.

1.3 Batasan Masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan seperti, tingkat pendidikan, literasi keuangan, pengalaman keuangan, kontrol diri, dan sebagainya. Namun, dalam penelitian ini dibatasi hanya pada Kontrol Diri dan Literasi Keuangan. Selain itu, objek penelitian dibatasi hanya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEB UMSU?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEB UMSU?

3. Apakah kontrol diri dan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEB UMSU?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini , maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kontrol diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kontrol diri dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis, dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan ilmu pengetahuan khususnya mengenai kontrol diri dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa
2. Manfaat praktis, dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak – pihak yang bersangkutan dalam penelitian selanjutnya.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Perilaku Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan atau *financial behaviour* berkaitan dengan cara seorang individu dalam menangani, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang dimilikinya. (Putri, 2021) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa dalam mengelola keuangan setiap individu memiliki caranya masing-masing, ada yang mengelola dengan melakukan *saving* lebih banyak dari pada *buying* dan ada pula yang sebaliknya.

Menurut (Kholilah & Iramani, 2013) perilaku keuangan adalah kemampuan seorang individu ataupun keluarga dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan atas uang yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari, selain itu perilaku keuangan juga suatu bentuk tanggung jawab keuangan yang berhubungan dengan keputusan keuangan.

(Sadalia & Butar, 2014) mengemukakan pengertian perilaku keuangan menurut beberapa ahli sebagai berikut :

- a. Shefrin (2000) dalam mendefinisikan *behaviour finance* adalah studi yang mempelajari bagaimana fenomena psikologi mempengaruhi tingkah laku keuangannya.
- b. *Behaviour Finance* atau perilaku keuangan adalah ilmu yang mempelajari bagaimana orang bereaksi dan bereaksi terhadap informasi yang tersedia untuk tujuan pengambilan keputusan yang memaksimalkan keuntungan dengan mempertimbangkan risiko yang melekat di dalamnya. (Litner, 1998)
- c. Fuller (2000) menerjemahkan perilaku keuangan ke dalam tiga poin cara, yaitu sebagai berikut :
 1. *Financial Behaviour* merupakan kombinasi dari ekonomi klasik dan keuangan dengan psikologi dan ilmu pengambilan keputusan, dan perlu dicatat bahwa ilmu pengambilan keputusan juga berkembang dari waktu ke waktu, sehingga penerapan ekonomi klasik yang bersifat relatif standar berubah dari waktu ke waktu.
 2. *Financial Behaviour* merupakan upaya untuk menjelaskan penyebab dari beberapa penyimpangan keuangan yang diamati dan dicatat dalam literasi keuangan. Sejumlah studi kasus dan pengamatan dari peristiwa masa lalu diharapkan dapat memberikan dasar bagi perkembangan teori keuangan perilaku di masa depan. Diharapkan penyimpangan ekonomi ini dapat dijelaskan dengan teori-teori baru.
 3. *Financial Behaviour* merupakan sebuah bidang studi yang menjelaskan tentang bagaimana investor secara sistematis membuat penilaian yang salah atau *mental mistake*.

2.1.1.2 Faktor Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan

(Yulistia Rika & Iramani, 2018) dalam penelitiannya menyebutkan faktor

– faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan antara lain :

1. Pengetahuan keuangan. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi akan mampu mengelola dan menggunakan uang sesuai dengan apa yang dibutuhkan.
2. Pengalaman keuangan. Pengalaman masa kecil yang positif tentang mengelola keuangan, lingkungan sosial, dan sikap terhadap penghematan memainkan peran manajemen keuangan dalam perilaku keuangan dimasa yang akan datang.
3. Sikap keuangan. Sikap menunjukkan banyak hal terkait dengan uang, meliputi perlindungan kedudukan sosial dan kepuasan individu. Seseorang membangun sikap terhadap uang berdasarkan pengalaman dan keadaan yang mereka alami.
4. Tingkat pendidikan dapat menentukan seberapa banyak individu memiliki pengetahuan yang luas terutama dalam hal mengelola keuangannya.

(Ukhriyawati et al., 2022) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa hal – hal yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu, pengetahuan keuangan dan sikap keuangan.

2.1.1.3 Indikator Perilaku Keuangan

(Pizarro R. et al., 2012) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki literasi keuangan yang tinggi kecenderungan memiliki pengaruh mengenai perilaku

keuangan seseorang. Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi akan mempengaruhi bagaimana seorang mahasiswa berperilaku terhadap keputusan yang seseorang ambil.

(Nababan & Sadalia, 2016) mengemukakan indikator – indikator perilaku keuangan sebagai berikut :

1. Membayar tagihan dengan tepat waktu
2. Membuat anggaran pengeluaran
3. Mencatat pemasukan dan pengeluaran harian/bulanan/dan lain – lain
4. Menyiapkan dana tak terduga
5. Menabung secara berkala
6. Membandingkan harga antar toko atau swalayan atau supermarket sebelum memutuskan untuk membeli.

2.1.2 Kontrol Diri

2.1.2.1 Pengertian Kontrol Diri

Kontrol diri mengacu pada kemampuan seseorang untuk menahan diri dari perilaku konsumtif yang berlebihan. Kontrol diri dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa ke arah konsekuensi positif serta merupakan salah satu potensi yang dapat dikembangkan dan digunakan individu selama proses proses dalam kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi yang terdapat dilingkungan sekitarnya, (Dwi Marsela & Supriatna, 2019)

Kontrol diri adalah bentuk pengaturan atas diri sendiri dalam bertindak laku dan bersikap. Kontrol diri juga didefinisikan sebagai kemampuan dalam

menyusun, membimbing, mengarahkan, dan mengatur bentuk perilaku yang membawa pada konsekuensi positif. (Kurnia & Hakim, 2021)

Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa kontrol diri adalah kemampuan seseorang untuk menahan diri dan mengatur perilaku ataupun tindakannya dalam menjalani kehidupan sehari – hari.

2.1.2.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri

Kontrol diri seorang individu tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Seperti yang dikemukakan oleh Ghufroon & Risnawati, 2010 dalam (Zulfah, 2021) bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi kontrol diri seseorang, yaitu :

1. Faktor internal, mencakup usia. Semakin tua seseorang, maka kemampuan mengontrol diri juga akan semakin baik, begitu juga secara psikologis, seorang individu memiliki kemampuan untuk mengontrol dirinya karena ia sudah mampu mempertimbangkan tindakan mana yang baik dan mana yang buruk.
2. Faktor eksternal, mencakup lingkungan keluarga. Ini mengacu pada cara orang tua mengajari anak – anaknya dalam berperilaku. Jika orang tua menanamkan sikap disiplin sejak dini dan bersikap konsisten dengan konsekuensi yang akan diperoleh jika melanggar aturan yang telah ditetapkan, maka sikap konsisten tersebut akan diinternalisasikan oleh anak untuk mengontrol dirinya di kemudian hari.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri menurut Tri Dayakisni & Hudaniah (2003) dalam (Ulfiana, 2018) meliputi :

1. Kepribadian, setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda dan hal inilah yang akan membedakan pola reaksi terhadap situasi yang dihadapi.
2. Situasi, setiap situasi mempunyai karakteristik tertentu yang dapat mempengaruhi pola reaksi yang akan dilakukan oleh seseorang.
3. Etnis, budaya telah mengajarkan nilai-nilai yang akan menjadi salah satu penentu terbentuknya perilaku seseorang, sehingga seseorang yang hidup dalam budaya yang berbeda akan menampilkan reaksi yang berbeda dalam menghadapi situasi yang menekan, begitu pula strategi yang digunakan.
4. Pengalaman, pengalaman akan membentuk proses pembelajaran pada diri seseorang. Pengalaman yang diperoleh dari proses pembelajaran lingkungan keluarga juga memegang peran penting dalam kontrol diri seseorang, khususnya pada masa anak-anak. Pada masa selanjutnya seseorang bereaksi dengan menggunakan pola pikir yang lebih kompleks dan pengalaman terhadap situasi sebelumnya untuk melakukan tindakan, sehingga pengalaman yang positif akan mendorong seseorang untuk bertindak yang sama, sedangkan pengalaman negatif akan dapat merubah pola reaksi terhadap situasi tersebut.
5. Usia, bertambahnya usia pada dasarnya akan diikuti dengan bertambahnya kematangan dalam berpikir dan bertindak. Hal ini dikarenakan pengalaman hidup yang telah dilalui lebih banyak dan bervariasi, sehingga akan sangat membantu dalam memberikan reaksi terhadap situasi yang dihadapi. Orang yang lebih tua cenderung memiliki control diri yang lebih baik dibanding orang yang lebih muda.

2.1.2.3 Indikator Kontrol Diri

Indikator kontrol diri menurut Ghufron & Rini dalam (Haryana, 2020) adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan mengontrol sikap
2. Kemampuan mengontrol dorongan
3. Kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa
4. Kemampuan menginterpretasikan suatu kejadian
5. Kemampuan untuk membuat keputusan

Menurut Averill dalam (Lestari, 2020) indikator – indikator kontrol diri terbagi menjadi tiga aspek, yaitu :

1. *Decisional Making* (Kontrol Diri dalam Mengambil Keputusan).

Kemampuan untuk memilih tindakan berdasarkan sesuatu yang diyakini atau disepakati. Kontrol diri saat membuat keputusan berjalan dengan baik ketika seseorang memiliki kesempatan, kebebasan, dan potensi untuk menentukan berbagai kemungkinan tindakan.

2. *Behaviour Control* (Kontrol Perilaku)

Ketersediaan respon secara langsung dapat mempengaruhi atau mengubah situasi yang tidak menyenangkan. Kontrol perilaku dibagi menjadi dua komponen, yaitu regulated administration (mengatur pelaksanaan) dan stimulus modifiability (kemampuan memodifikasi stimulus).

3. *Cognitif Control* (Kontrol Kognitif)

Kemampuan individu untuk memproses informasi yang tidak diinginkan dengan menafsirkan, mengevaluasi, atau menghubungkan suatu peristiwa dalam kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologis dan pengurangan tekanan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator – indikator kontrol diri meliputi kemampuan mengontrol perilaku, kemampuan mengambil keputusan, kemampuan mengantisipasi serta menginterpretasikan suatu kejadian.

2.1.3 Literasi Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan sebagai kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat ke dalam perilaku. (Pulungan & Febriaty, 2018). *Financial literacy* (literasi keuangan) didefinisikan sebagai pengetahuan dan pemahaman konsep keuangan dan resiko, kemampuan, motivasi dan kepercayaan dalam mengaplikasikan beberapa pengetahuan dan pemahaman yang tertata dalam membuat keputusan yang efektif pada konteks keuangan untuk memperbaiki kesejahteraan keuangan masyarakat dan individu, dan serta memungkinkan untuk ikut serta dalam kehidupan ekonomi. (Komarudin et al., 2020).

Menurut (Remund, 2010) literasi keuangan adalah ukuran pemahaman individu tentang konsep keuangan dan kemampuan serta kepercayaan diri untuk mengelola keuangan individu melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang

tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, serta pertimbangan peristiwa dan juga kondisi ekonomi.

(Lusardi & Mitchell, 2014) menyatakan bahwa literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan.

Financial literacy (literasi keuangan) juga dapat didefinisikan sebagai sebuah rangkaian kegiatan dalam pengetahuan pemahaman konsep keuangan dengan tujuan membuat pilihan keuangan yang efektif dan pengelolaan keuangan dalam kehidupan ekonomi masyarakat. (Fallis, 2013)

2.1.3.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

(Fallis, 2013) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan, antara lain:

1. Jenis Kelamin
2. Tingkat Pendidikan
3. Tingkat Pendapatan

(Ansong & Gyensare, 2012) menemukan bahwa literasi keuangan dipengaruhi beberapa faktor yaitu usia, pengalaman bekerja, pendidikan ibu, dan jurusan. Faktor lainnya yang mempengaruhi literasi keuangan menurut (Shaari et al., 2013) adalah usia, spending habit, jenis kelamin, fakultas, dan tahun masuk kuliah.

2.1.3.3 Indikator Literasi Keuangan

Menurut (Oseifuah, 2010) terdapat beberapa indikator dari literasi keuangan, yaitu sebagai berikut :

1. Pengetahuan matematis dan pengetahuan standar seperti bilangan dasar dan keterampilan pemahaman
2. Pemahaman financial tentang sifat dan bentuk uang, cara penggunaannya, dan konsekuensi dari keputusan konsumsi
3. Keterampilan keuangan seperti memahami karakteristik utama dari layanan keuangan dasar, sikap terhadap uang dan tabungan, memahami catatan keuangan, dan mengenali pentingnya membaca dan memeliharanya
4. Mengenali risiko yang terkait dengan instrumen keuangan dan memahami hubungan antara risiko dan pendapatan
5. Tanggung jawab keuangan, yang berarti kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat dalam masalah keuangan, pengetahuan tentang hak dan tanggung jawab konsumen, serta kemampuan dan kepercayaan diri untuk mencari bantuan ketika sesuatu terjadi tidak semestinya.

(Putri, 2021) memaparkan indikator – indikator literasi keuangan dalam penelitiannya, antara lain ; pemahaman terhadap keuangan pribadi, pemahaman terhadap lembaga keuangan, dan pemahaman terhadap inflasi.

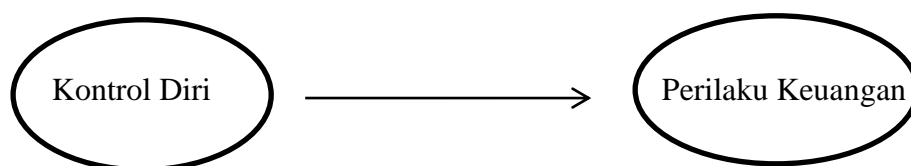
2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian adalah kaitan atau hubungan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep didapatkan dari konsep ilmu/teori yang dipakai sebagai landasan penelitian. (Setiadi, 2013)

2.2.1 Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan

Kontrol diri yaitu bagaimana seseorang mengendalikan diri dalam hal pengambilan keputusan keuangan yang selanjutnya akan berpengaruh pada perilaku keuangan yang ditunjukkan. (Chinen & Endo, 2012) menyatakan bahwa individu yang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang benar tentang keuangan tidak akan memiliki masalah keuangan dimasa depan dan menunjukkan perilaku keuangan yang sehat serta mampu menentukan prioritas kebutuhan bukan keinginan. Artinya, semakin baik kemampuan kontrol diri seseorang maka semakin baik pula perilaku keuangannya.

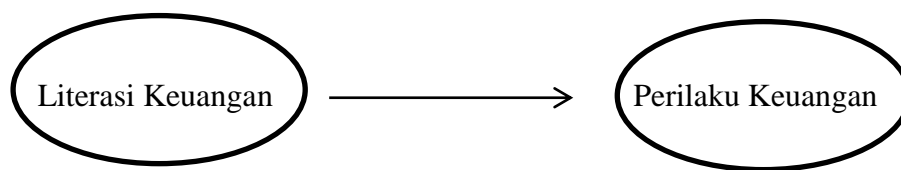
Menurut hasil penelitian (Nasihah & Listiadi, 2019) kontrol diri berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Herlindawati, 2017) bahwa kontrol diri terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi.



2.2.2 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Literasi keuangan memiliki dampak positif terhadap perilaku keuangan, individu yang memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam pengelolaan keuangan akan menunjukkan perilaku keuangan yang baik, seperti menabung, berinvestasi, dan menggunakan kartu kredit. (Andarsari & Ningtyas, 2019). Artinya, semakin baik tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin baik juga perilaku keuangan orang tersebut atau semakin berhati-hati dalam mengelola keuangan.

Berdasarkan penelitian (Rohmanto & Susanti, 2021) literasi keuangan mempengaruhi perilaku keuangan. Hal ini juga didukung oleh penelitian (Sholeh, 2019) bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan dibuktikan dengan nilai t yang didapatkan sebesar 6.341, artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa maka semakin tinggi juga berperilaku keuangan mahasiswa atau semakin berhati-hati dalam mengelola keuangan.

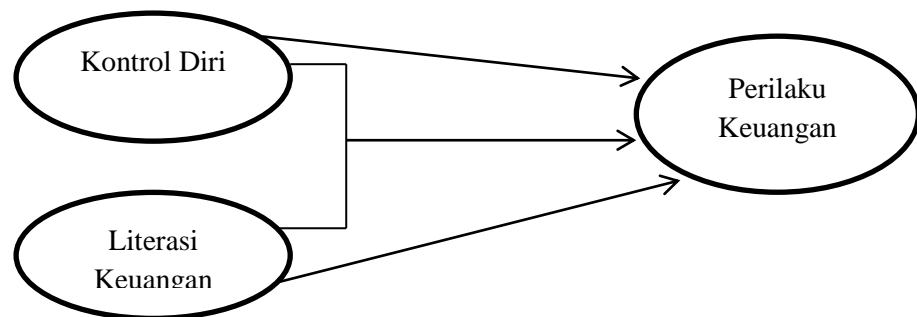


2.2.3 Pengaruh Kontrol Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Dalam mengelola keuangan individu harusnya memiliki keyakinan atas dasar pengetahuan keuangannya dan mampu mengambil keputusan dengan rasional, dimana apabila literasi keuangan dan pengendalian diri yang dimiliki

individu baik maka akan tercapai tujuan pengelolaan keuangan yang baik yaitu dengan menerapkan perilaku pengelolaan keuangan sesuai dengan kebutuhan. (Komarudin et al., 2020)

Berdasarkan penelitian (Dewi, 2019) kontrol diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dengan nilai koefisien β yang dimiliki variabel kontrol diri sebesar 0,19 dan nilai p-value sebesar 0,01 dan hasil penelitian (Sholeh, 2019) juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dengan perilaku keuangan dengan nilai t sebesar 6.341. Hal ini juga didukung oleh penelitian (Komarudin et al., 2020) bahwa literasi keuangan dan pengendalian diri berpengaruh secara bersamaan terhadap perilaku keuangan



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya perlu diuji. (Samsuri, 2003). Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah :

1. Ada pengaruh kontrol diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEB UMSU
2. Ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEB UMSU
3. Ada pengaruh kontrol diri dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEB UMSU

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan asosiatif. Menurut Kasiram dalam (Djollong, 2014), penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Sedangkan penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. (*Metodologi Penelitian*, 2010)

3.2 Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. (Djollong, 2014) Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Perilaku Keuangan (Y)

Menurut (Kholilah & Iramani, 2013) perilaku keuangan adalah kemampuan seorang individu ataupun keluarga dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan atas uang yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari, selain itu

perilaku keuangan juga suatu bentuk tanggung jawab keuangan yang berhubungan dengan keputusan keuangan.

Tabel 3. 1 Indikator Perilaku Keuangan

No.	Indikator
1.	Membayar tagihan tepat waktu
2.	Membuat anggaran pengeluaran
3.	Mencatat pemasukan & pengeluaran harian/bulanan
4.	Menyiapkan dana tak terduga
5.	Menabung secara berkala
6.	Membandingkan harga sebelum membeli sesuatu

Sumber : Nabban & Sadalia(2016)

2. Kontrol Diri (X_1)

Kontrol diri didefinisikan sebagai kemampuan dalam menyusun, membimbing, mengarahkan, dan mengatur bentuk perilaku yang membawa pada konsekuensi positif. (Kurnia & Hakim, 2021)

Tabel 3. 2 Indikator Kontrol Diri

No.	Indikator
1.	Kemampuan mengontrol sikap
2.	Kemampuan mengontrol dorongan
3.	Kemampuan mengantisipasi kejadian
4.	Kemampuan menginterpretasikan kejadian
5.	Kemampuan membuat keputusan

Sumber : Ghufron & Rini dalam Haryana (2020)

3. Literasi Keuangan (X_2)

Menurut (Remund, 2010) literasi keuangan adalah ukuran pemahaman individu tentang konsep keuangan dan kemampuan serta kepercayaan diri untuk mengelola keuangan individu melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, serta pertimbangan peristiwa dan juga kondisi ekonomi.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono, 2016). Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis stambuk 2018 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjumlah 720 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. (Sugiyono, 2016)

Simple Random Sampling, yaitu pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara random tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Jadi penulis menyebarkan kuisisioner secara acak kepada mahasiswa FEB UMSU stambuk 2018 tanpa memperhatikan strata / golongannya. Untuk menentukan jumlah sampel maka digunakan rumus slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : nilai error yang digunakan

$$n = \frac{720}{1 + (720 \times 0,1^2)} = 87,8$$

Jadi, jumlah sampel pada penelitian ini adalah 87,8 yang digenapkan menjadi 88.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap dan teliti dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.4.1 Kuisisioner (angket)

Kuisisioner merupakan alat pengumpulan data primer dengan metode survei untuk memperoleh opini responden. (Pujihastuti, 2010). Jenis kuisisioner dalam penelitian ini berupa kuisisioner tertutup, yaitu kuisisioner yang tidak memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab pertanyaan. Dalam penelitian ini kuisisioner dibagikan secara online melalui google form kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Kuisisioner ini menggunakan skala likert dengan 5 opsi jawaban pada setiap pertanyaan, yaitu :

Tabel 3. 5 Skala Likert

Opsi Jawaban	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Dengan skala likert, responden mengindikasikan sikap mereka dengan menandai seberapa besar mereka setuju atau tidak setuju dengan pernyataan yang terstruktur dengan sangat hati hati. Hasil dari skala menunjukkan sikap responden

mulai dari sangat positif sampai pada sangat negatif. Agar kuesioner dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data, maka harus melewati uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut.

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu skala pengukuran di sebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dengan mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil penelitian valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya yang terjadi pada obyek yang diteliti. (Djollong, 2014)

Untuk menguji tingkat validitas data yang terkumpul, maka penulis menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi antara variabel (X) dan variabel (Y)

n = Banyaknya pasangan pengamatan

$\sum x$ = Jumlah pengamatan variabel X

$\sum y$ = Jumlah pengamatan variabel Y

$(\sum x^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan variabel X

$(\sum y^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan variabel Y

$(\sum x)^2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel X

$(\sum y)^2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel Y

$(\sum x y)$ = Jumlah hasil kali variabel X dan Y

2. Uji Realiabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang, (Yusup, 2018)

Untuk menguji reabilitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan *cronbach's alpha*.

$$r_i = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[\frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

- R_i : Reliabilitas instrumen
- σ_1^2 : Varians Total
- k : Jumlah butir pertanyaan
- $\Sigma \sigma b^2$: Jumlah varians butir

3.5 Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Teknik analisis data dimanfaatkan untuk menjawab rumusan masalah maupun menguji rumusan hipotesis yang ada. Analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel (Y). Analisis untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. (R. Gunawan, 2018)

Bentuk regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Perilaku Keuangan

a = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi Variabel Independen

X_1, X_2 = Variabel Independen (Kontrol Diri, Literasi Keuangan)

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Hipotesis memerlukan uji asumsi klasik, karena model analisis yang dipakai adalah regresi linear berganda. Asumsi klasik yang dimaksud terdiri dari: Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas ini memiliki dua cara untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, yaitu melalui pendekatan histogram dan pendekatan grafik. Pada pendekatan histogram data berdistribusi normal apabila distribusi data tersebut memiliki kecenderungan yang berimbang baik pada sisi kiri maupun kanan. Pada pendekatan grafik, data berdistribusi normal apabila titik mengikuti arah garis disepanjang garis diagonal.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas Uji ini digunakan untuk menemukan apakah terdapat korelasi diantara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas juga terdapat beberapa ketentuan, yaitu jika nilai tolerance (VIF) lebih besar dari 0,1 atau nilai value inflation factor (VIF) lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada data yang akan diolah.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan agar mengetahui adanya ketidaksamaan varians dari residuals satu pengamatan ke pengamatan lain dalam sebuah model regresi. Bentuk pengujian yang digunakan dengan metode informal atau metode grafik scatterplot. Dasar analisis:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.3 Uji Hipotesis

a. Uji F (Uji Simultan)

Uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara

simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh kualitas produk, harga secara bersama-sama terhadap keputusan pembelian. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada derajat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$). Apabila $F_{hitung} >$ dari nilai F_{tabel} , maka variabel bebasnya secara simultan memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat.

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel X1 dan X2 secara parsial berpengaruh terhadap variabel Y. Apabila nilai t hitung \geq nilai t tabel dengan tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$), itu berarti kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Uji ini dapat sekaligus digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen tersebut yang mempengaruhi variabel dependen, dengan melihat nilai-nilai t masing-masing variabel. Berdasarkan nilai t, maka dapat diketahui variabel independen mana yang dominan mempengaruhi variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dimana : KD = Koefisien Determinasi

$$R^2 = \text{Kuadrat Koefisien Kolerasi}$$

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menjadikan pengelolaan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 29 pernyataan, yaitu 9 pernyataan untuk variabel X1 (Kontrol Diri), 10 pernyataan untuk variabel X2 (Literasi Keuangan), dan 10 pernyataan untuk variabel Y (Perilaku Keuangan). Angket diberikan kepada responden melalui Google Form. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 88 orang yang dihitung dengan menggunakan rumus slovin.

Hasil data angket penelitian yang disebarkan kemudian diberikan nilai dengan metode skala likert kemudian ditabulasi dan diolah menggunakan Software SPSS 24. Setiap responden untuk menjawab angket memiliki skor tertinggi 5 poin dan skor terendah 1 poin, selanjutnya data penulis deskripsikan melalui data primer berupa angket yang telah diuji sebagai berikut.

Tabel 4. 1 Skala Likert

No	Pernyataan	Bobot
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

4.1.2 Karakteristik Identitas Responden

Untuk mengetahui karakteristik responden, maka dapat dilihat pada tabel berdasarkan jenis kelamin dan program studi dibawah ini:

4.1.2.1 Jenis Kelamin

Tabel 4. 2 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki – Laki	29	33,0	33,0	33,0
Perempuan	59	67,0	67,0	100,0
Total	88	100,0	100,00	

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 88 responden terdapat 29 orang responden laki - laki (33%) dan 59 orang responden perempuan (67%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa perempuan.

4.1.2.2 Program Studi

Tabel 4. 3 Identitas Responden Berdasarkan Program Studi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Akuntansi	12	13,6	13,6	13,6
Ekonomi Pembangunan	5	5,7	5,7	19,3
Manajemen	71	80,7	80,7	100,0
Total	88	100,0	100,0	

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 88 responden terdapat 12 orang responden program studi Akuntansi (13,6%), 5 orang responden program studi Ekonomi Pembangunan (5,7%) dan 71 orang responden program studi Manajemen (80,7%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari program studi Manajemen. Hal ini karena peneliti lebih banyak berkomunikasi dengan mahasiswa Manajemen.

4.1.3 Analisis Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu Kontrol Diri (X1), Literasi Keuangan (X2) dan Perilaku Keuangan (Y). Deskripsi pernyataan akan menampilkan opsi jawaban setiap responden terhadap item pernyataan yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut :

4.1.3.1 Variabel Kontrol Diri

Tabel 4. 4

Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Kontrol Diri (X1)

X1	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	48	54,5	25	28,4	9	10,2	4	4,5	2	2,3
X1.2	43	48,9	24	27,3	16	18,2	4	4,5	1	1,1
X1.3	56	63,6	23	26,1	6	6,8	1	1,1	2	2,3
X1.4	39	44,3	34	38,6	11	12,5	3	3,4	1	1,1
X1.5	48	54,5	22	25,0	17	19,3	1	1,1	0	0
X1.6	63	71,6	15	17,0	6	6,8	1	1,1	3	3,4
X1.7	40	45,5	27	30,7	15	17,0	5	5,7	1	1,1
X1.8	42	47,7	33	37,5	10	11,4	2	2,3	1	1,1
X1.9	46	52,3	30	34,1	9	10,2	3	3,4	0	0

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2022

Berdasarkan tabel distribusi jawaban responden pada variabel Kontrol Diri diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pada pernyataan pertama dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa FEB UMSU setuju mampu mengontrol diri ketika ingin membeli produk yang saat ini tidak dibutuhkan, artinya mereka hanya membeli produk yang memang benar – benar dibutuhkan.
2. Pada pernyataan kedua dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa FEB UMSU setuju mampu mengontrol diri dalam membeli suatu produk yang sedang trend dikalangan mahasiswa, artinya mereka tidak selalu membeli setiap apapun yang sedang ngetrend..
3. Pada pernyataan ketiga dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa FEB UMSU setuju berfikir dahulu sebelum membeli suatu produk, artinya mereka selalu memikirkan kegunaan dan manfaat suatu produk dahulu sebelum dibeli agar terhindar dari perilaku boros.
4. Pada pernyataan keempat dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa FEB UMSU setuju mampu menahan keinginan untuk membeli barang – barang menarik di toko, artinya mahasiswa sudah cukup mampu mengontrol dirinya untuk menjaga keuangan pribadinya.
5. Pada pernyataan kelima dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa FEB UMSU setuju menabung untuk kebutuhan dimasa yang akan datang, artinya mereka menyadari bahwa menabung sangat diperlukan untuk kebutuhan dimasa depan.

6. Pada pernyataan keenam dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa FEB UMSU setuju berhati – hati dalam memilih online shop supaya tidak mengalami penipuan, artinya mereka mampu menjaga diri dari kerugian.
7. Pada pernyataan ketujuh dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa FEB UMSU setuju mengetahui peristiwa dimasa yang akan datang jika terlalu boros, artinya mereka menyadari pentingnya mengelola keuangan dengan baik.
8. Pada pernyataan kedelapan dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa FEB UMSU setuju membuat keputusan sendiri ketika ingin membeli suatu produk, artinya mereka tidak memerlukan pendapat orang lain untuk membeli suatu produk.
9. Pada pernyataan kesembilan dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa FEB UMSU setuju menentukan yang baik dan buruk untuk keuangan pribadi, artinya mereka mampu dan tahu bagaimana mengelola keuangannya dengan baik.

4.1.3.2 Variabel Literasi Keuangan

Tabel 4. 5

Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Literasi Keuangan (X2)

X2	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	27	30,7	30	34,1	26	29,5	5	5,7	0	0
X2.2	23	26,1	36	40,9	21	23,9	8	9,1	0	0
X2.3	38	43,2	26	29,5	18	20,5	6	6,8	0	0
X2.4	28	31,8	27	30,7	23	26,1	8	9,1	2	2,3
X2.5	36	40,9	38	43,2	8	9,1	5	5,7	1	1,1
X2.6	25	28,4	38	43,2	17	19,3	8	9,1	0	0
X2.7	47	53,4	27	30,7	10	11,4	3	3,4	1	1,1
X2.8	53	60,2	23	26,1	8	9,1	3	3,4	1	1,1
X2.9	48	54,5	30	34,1	5	5,7	5	5,7	0	0
X2.10	57	64,8	22	25,0	5	5,7	4	4,5	0	0

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2022

Berdasarkan tabel distribusi jawaban responden pada variabel Literasi Keuangan diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pada pernyataan pertama dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa FEB UMSU setuju memahami istilah dalam suku tingkat bunga sederhana, artinya pengetahuan keuangan mereka cukup baik.
2. Pada pernyataan kedua dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa FEB UMSU setuju memahami aspek yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan kredit dan cara menghitung suku bunga pinjaman, artinya mereka paham mengenai beberapa aktivitas keuangan.
3. Pada pernyataan ketiga dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa FEB UMSU setuju paham tentang keuangan secara umum, artinya mereka mampu mengelola keuangan dengan baik dengan bekal pengetahuan keuangan yang dimiliki.
4. Pada pernyataan keempat dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa FEB UMSU setuju memahami instrumen - instrumen keuangan seperti obligasi dan saham, artinya mereka mempelajari keuangan dengan baik.
5. Pada pernyataan kelima dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa FEB UMSU setuju mengelola keuangan dengan baik, artinya mereka mengaplikasikan pengetahuan keuangan yang dimiliki dengan baik.
6. Pada pernyataan keenam dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa FEB UMSU setuju mengetahui cara menyusun rencana anggaran keuangan, artinya mereka membuat rencana anggaran keuangan pribadi.
7. Pada pernyataan ketujuh dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa FEB UMSU setuju mengetahui risiko yang akan terjadi jika tidak

mengelola keuangan dengan baik, artinya mereka menghindari terjadinya risiko akibat pengelolaan keuangan yang kurang baik.

8. Pada pernyataan kedelapan dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa FEB UMSU setuju pengetahuan keuangan sangat penting bagi seseorang, baik untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang, artinya mereka memiliki pengetahuan keuangan dalam aktivitas keuangan sehari – hari.
9. Pada pernyataan kesembilan dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa FEB UMSU setuju mengalokasikan uang untuk disimpan agar tidak habis dibelanjakan, artinya mereka berpikir panjang maka uang yang dimiliki selalu disisihkan untuk ditabung demi kebutuhan dimasa depan dari pada digunakan untuk sesuatu yang tidak bermanfaat.
10. Pada pernyataan kesepuluh dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa FEB UMSU setuju mengutamakan pengeluaran uang untuk kebutuhan dibanding keinginan, artinya mengeluarkan uangnya untuk hal yang penting dan memang benar – benar dibutuhkan.

4.1.3.3 Variabel Perilaku Keuangan

Tabel 4. 6

Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Perilaku Keuangan (Y)

Y	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y.1	40	45,5	31	35,2	11	12,5	4	4,5	2	2,3
Y.2	50	56,8	28	31,8	6	6,8	3	3,4	1	1,1
Y.3	26	29,5	22	25,9	30	34,1	5	5,7	5	5,7
Y.4	26	29,5	27	30,7	24	27,3	6	6,8	5	5,7
Y.5	36	40,9	31	35,2	15	17,0	4	4,5	2	2,3
Y.6	27	30,7	42	47,7	14	15,9	4	4,5	1	1,1
Y.7	36	40,9	31	35,2	16	18,2	5	5,7	0	0
Y.8	31	35,2	29	33,0	20	22,7	7	8,0	1	1,1
Y.9	49	55,7	28	31,8	7	8,0	1	1,1	3	3,4
Y.10	50	56,8	31	35,2	3	3,4	3	3,4	1	1,1

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2022

Berdasarkan tabel distribusi jawaban responden pada variabel Perilaku Keuangan diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pada pernyataan pertama dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa FEB UMSU setuju membayar uang kos, uang kuliah, dan tagihan lainnya dengan tepat waktu, ini menandakan bahwa perilaku keuangan mahasiswa cukup bagus.
2. Pada pernyataan kedua dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa FEB UMSU setuju membayar hutang sesuai waktu yang ditentukan, artinya mereka mengerti pentingnya uang bagi setiap orang.
3. Pada pernyataan ketiga dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa FEB UMSU setuju membuat anggaran pengeluaran setiap bulan, ini menandakan perilaku keuangan yang sangat baik.
4. Pada pernyataan keempat dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa FEB UMSU setuju mencatat pemasukan dan pengeluaran bulanan, artinya mahasiswa memiliki perilaku keuangan yang baik dan perencanaan pengelolaan keuangan yang terarah dengan membuat perencanaan keuangan mereka dapat mengontrol keuangan dan dapat menghindari pengeluaran yang tidak diperlukan.
5. Pada pernyataan kelima dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa FEB UMSU setuju menyisihkan uang untuk kebutuhan tidak terduga dimasa yang akan datang, artinya mahasiswa mempersiapkan diri agar tidak kesusahan untuk mengumpulkan atau mencari uang diwaktu mendesak sekalipun.

6. Pada pernyataan keenam dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa FEB UMSU setuju memprediksi tentang kebutuhan pribadi dimasa yang akan datang, artinya mereka mengetahui apa saja yang diperlukan dan tidak diperlukan agar tidak mengeluarkan uang untuk sesuatu yang tidak bermanfaat.
7. Pada pernyataan ketujuh dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa FEB UMSU mengalokasikan uang untuk di tabung tiap bulan, artinya mereka tidak menghabiskan seluruh uang sakunya dengan hal yang tidak penting.
8. Pada pernyataan kedelapan dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa FEB UMSU setuju memiliki tabungan / aset untuk jangka panjang, artinya mahasiswa berfikir jangka panjang untuk kehidupan dimasa depan.
9. Pada pernyataan kesembilan dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa FEB UMSU setuju membandingkan harga antar toko sebelum membeli suatu produk, artinya mereka tidak asal membeli setiap barang. Sebelum membeli suatu barang, dipastikan dulu apakah harganya sesuai atau tidak.
10. Pada pernyataan kesepuluh dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa FEB UMSU setuju membandingkan kesesuaian kualitas dengan harga barang antar toko, artinya mereka tidak sembarangan dalam membeli suatu barang. Sebelum memutuskan untuk membeli, dipastikan dahulu apakah kualitasnya sesuai dengan harga yang ditawarkan.

4.1.4 Uji Instrumen

4.1.4.1 Uji Validitas

Tabel 4. 7
Uji Validitas Kontrol Diri (X1)

X1	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,699	0,209	Valid
X1.2	0,647	0,209	Valid
X1.3	0,787	0,209	Valid
X1.4	0,774	0,209	Valid
X1.5	0,650	0,209	Valid
X1.6	0,695	0,209	Valid
X1.7	0,828	0,209	Valid
X1.8	0,720	0,209	Valid
X1.9	0,832	0,209	Valid

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2022

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan variabel X1 (Kontrol Diri) mempunyai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} (0,209). Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa seluruh pernyataan adalah valid.

Tabel 4. 8
Uji Validitas Literasi Keuangan (X2)

X2	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X2.1	0,812	0,209	Valid
X2.2	0,793	0,209	Valid
X2.3	0,761	0,209	Valid
X2.4	0,776	0,209	Valid
X2.5	0,774	0,209	Valid
X2.6	0,786	0,209	Valid
X2.7	0,800	0,209	Valid
X2.8	0,706	0,209	Valid
X2.9	0,815	0,209	Valid
X2.10	0,648	0,209	Valid

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2022

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan variabel X2 (Literasi Keuangan) mempunyai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} (0,209). Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa seluruh pernyataan adalah valid.

Tabel 4. 9
Uji Validitas Perilaku Keuangan (Y)

Y	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y.1	0,592	0,209	Valid
Y.2	0,725	0,209	Valid
Y.3	0,730	0,209	Valid
Y.4	0,725	0,209	Valid
Y.5	0,769	0,209	Valid
Y.6	0,739	0,209	Valid
Y.7	0,774	0,209	Valid
Y.8	0,742	0,209	Valid
Y.9	0,546	0,209	Valid
Y.10	0,533	0,209	Valid

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2022

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan variabel Y (Perilaku Keuangan) mempunyai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} (0,209). Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa seluruh pernyataan adalah valid.

4.1.4.2 Uji Reliabilitas

Tabel 4. 10
Uji Reliabilitas Variabel

No	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	N of Item	Keterangan
1.	Kontrol Diri	0,893	9	Reliabel
2.	Literasi Keuangan	0,922	10	Reliabel
3.	Perilaku Keuangan	0,875	10	Reliabel

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2022

Dari Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk setiap variabel adalah $> 0,70$. Berdasarkan Tabel Reliability tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan pada kuesioner ini memenuhi reliabilitas yang sangat baik.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan pengujian menggunakan SPSS, maka hasil persamaan regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut ini :

Tabel 4. 11
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized		Standardized	t	
		B	Std. Error	Coefficients		
		Beta				
1	(Constant)	11,281	3,264		3,456	,001
	Kontrol Diri	,052	,132	,047	,393	,695
	Literasi Keuangan	,668	,113	,702	5,935	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 11,281 + 0,052 + 0,668$$

Persamaan di atas memperlihatkan bahwa semua variabel X (Kontrol Diri dan Literasi Keuangan) memiliki koefisien yang positif, berarti seluruh variabel bebas mempunyai pengaruh yang searah terhadap variabel Y (Perilaku Keuangan).

Model penelitian dalam bentuk persamaan regresi linear berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut:

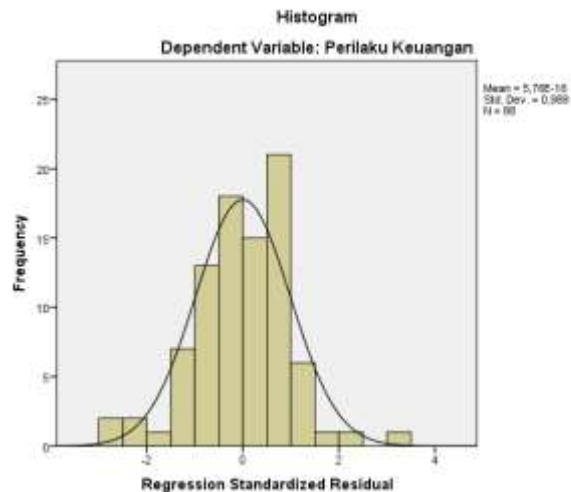
- 1) Jika kontrol diri dan literasi keuangan diasumsikan sama dengan nol, maka perilaku keuangan bernilai sebesar 11,281
- 2) Jika kontrol diri ditingkatkan 100%, maka akan diikuti dengan peningkatan perilaku keuangan sebesar 0.052 atau 5,2%
- 3) Jika literasi keuangan ditingkatkan 100%, maka akan diikuti dengan peningkatan sebesar 0.668 atau 66,8%.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Uji Normalitas

Normalitas dapat dilihat melalui beberapa pendekatan sebagai berikut:

1. Pendekatan Histogram

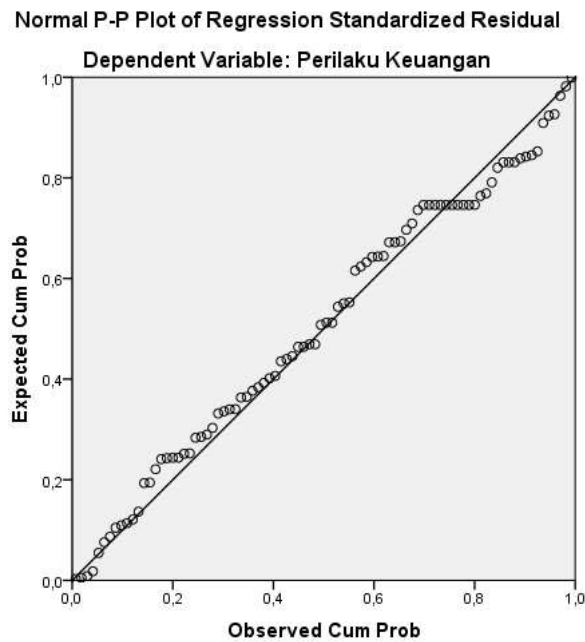


Gambar 4. 1 Histogram Uji Normalitas

Pada Gambar 4.1 terlihat bahwa variabel berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh distribusi data tersebut membentuk lonceng dan tidak melenceng

ke kiri maupun ke kanan. Maka terbukti bahwa data maupun model regresi yang digunakan memenuhi asumsi normalitas.

2. Pendekatan Grafik



Gambar 4. 2 Hasil Plot Uji Normalitas

Gambar 4.2 memperlihatkan grafik normal probability plot, yang menunjukkan bahwa data (titik-titik) menyebar mengikuti arah garis diagonal. Hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

3. Pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*

Pada Tabel 4.12 terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200 $> \alpha$ (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,4676525
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positive	,076
	Negative	-,068
Test Statistic		,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

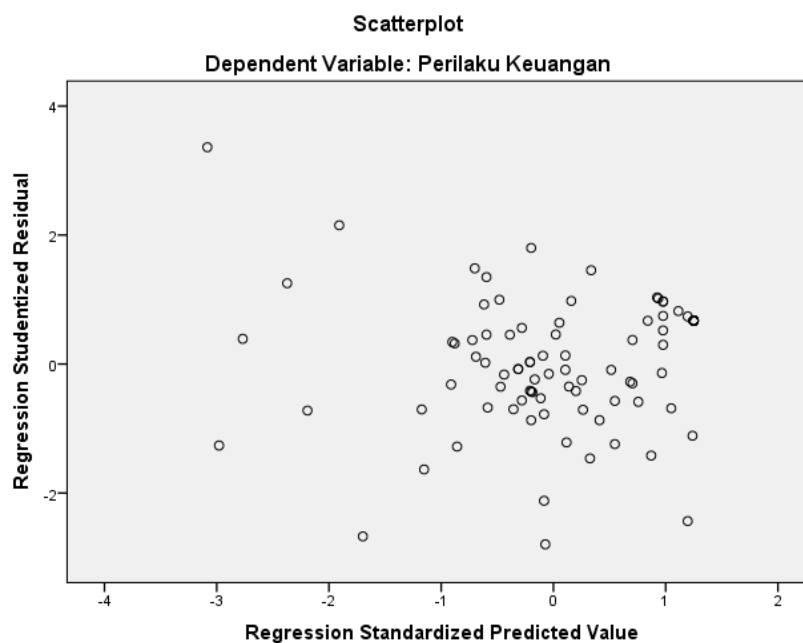
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2022

4.2.2.2 Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. 3 Hasil Scatterplot Heteroskedastisitas

Gambar 4.3 menunjukkan bahwa titik – titik menyebar dibawah dan diatas an gka 0 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

4.2.2.3 Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	11,281	3,264		3,456	,001		
	Kontrol Diri	,052	,132	,047	,393	,695	,382	2,618
	Literasi Keuangan	,668	,113	,702	5,935	,000	,382	2,618

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2022

Pada Tabel 4.13 dapat dilihat bahwa nilai Tolerance dari variabel Kontrol Diri dan Literasi Keuangan $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 . Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

4.2.3 Uji Hipotesis

4.2.3.1 Uji Simultan (Uji F)

Pada penelitian ini diketahui jumlah sampel (n) adalah 88 dan jumlah parameter (k) adalah 3, sehingga diperoleh : $df1 = 3 - 1 = 2$, $df2 = n - k = 88 - 3 = 85$, maka pada $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{tabel} = 3,103$

Tabel 4. 14 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2088,349	2	1044,174	51,111	,000 ^b
	Residual	1736,515	85	20,430		
	Total	3824,864	87			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Kontrol Diri

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2022

Tabel 4.14 mengungkapkan nilai F_{hitung} adalah $(51,111) > F_{tabel} (3,103)$ dengan tingkat sig $(0,000) < 0,05$. Maka dapat disimpulkan Kontrol Diri dan Literasi Keuangan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa FEB UMSU Stambuk 2018.

4.2.3.2 Uji Parsial (Uji T)

Pada penelitian ini diketahui jumlah sampel (n) adalah 88 dan jumlah parameter (k) adalah 3, sehingga diperoleh : $df = n - k = 88 - 3 = 85$, maka pada $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 1,988$.

**Tabel 4. 15 Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a**

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,281	3,264		3,456	,001
	Kontrol Diri	,052	,132	,047	,393	,695
	Literasi Keuangan	,668	,113	,702	5,935	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2022

Berdasarkan hasil Uji-t pada Tabel 4.15 diatas, maka diperoleh hasil:

- 1) Nilai koefisien regresi dari Kontrol Diri (β_1) = 0,052 < 0, dengan t_{hitung} (0,393 < t_{tabel} (1,988) dan sig (0,695) > α (0,05). Dengan demikian variabel Kontrol Diri (X1) berpengaruh tidak signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y) Mahasiswa FEB UMSU Stambuk 2018.
- 2) Nilai koefisien regresi dari Literasi Keuangan (β_2) = 0,668 > 0 dengan t_{hitung} (5,035) > t_{tabel} (1,988) dan sig (0,000) < α (0,05). Dengan demikian variabel Literasi Keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y) Mahasiswa FEB UMSU Stambuk 2018.

4.2.4 Koefisien Determinasi

Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Detreminasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,739 ^a	,546	,535	4,520

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Kontrol Diri

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,535 berarti 53,5% variasi variabel Perilaku Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel Kontrol Diri dan Literasi Keuangan. Sedangkan sisanya sebesar 46,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan

Kontrol diri adalah bentuk pengaturan atas diri sendiri dalam bertingkah laku dan bersikap. Kontrol diri tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU, artinya kontrol diri yang dimiliki oleh mahasiswa tidak memiliki dampak yang kuat dan secara signifikan tidak mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen Fakultas Ekonomi dan bisnis UMSU. Berdasarkan hasil pengujian pengaruh kontrol diri (X1) terhadap perilaku keuangan (Y) dengan nilai $t_{hitung} = 0,393 < t_{tabel} = 1,988$ dan taraf sig = $0,695 > \alpha = 0,05$ (tidak signifikan). Dari hasil tersebut dapat

disimpulkan bahwa kontrol diri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan.

Hal yang menyebabkan kontrol diri tidak mempengaruhi perilaku keuangan secara signifikan karena mahasiswa FEB UMSU stambuk 2018 cenderung lebih mengedepankan pengetahuan keuangan dalam pengelolaan keuangan, sehingga kontrol diri tidak menjadi salah satu faktor terpenting sebagai penentu perilaku keuangan seseorang. Selain itu kemungkinan masih banyak faktor lainnya yang lebih kuat dalam mempengaruhi perilaku keuangan yang tidak termasuk dalam penelitian ini, seperti pengalaman keuangan, pendapatan, dan gaya hidup.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Jordan, A. & Ratnawati, 2022) bahwa kontrol diri berpengaruh secara positif tidak signifikan terhadap perilaku keuangan dengan nilai *path values* sebesar $0,138 > 0,05$ dan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian (Dewi, 2019) bahwa kontrol diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dengan nilai koefisien β yang dimiliki variabel kontrol diri sebesar 0,19 dan nilai p-value sebesar 0,01 yang artinya bahwa kontrol diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Kemungkinan yang menyebabkan penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian (Dewi, 2019) adalah karena perbedaan pengambilan sampel dan tempat penelitian yang berbeda juga.

4.3.2 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Literasi keuangan merupakan sebuah rangkaian kegiatan dalam pengetahuan pemahaman konsep keuangan dengan tujuan membuat pilihan

keuangan yang efektif dan pengelolaan keuangan dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Literasi keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan bisnis UMSU. Ini berarti bahwa literasi keuangan mahasiswa memiliki dampak yang kuat dan secara signifikan mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan bisnis UMSU.

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh literasi keuangan (X_2) terhadap perilaku keuangan (Y) dengan nilai $t_{hitung} = 5,035 > t_{tabel} = 1,988$ dan taraf sig = $0,000 < \alpha = 0,05$ (signifikan). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEB UMSU stambuk 2018. Dengan demikian, jika literasi keuangan meningkat maka perilaku keuangan mahasiswa FEB UMSU juga akan semakin baik (meningkat secara signifikan), demikian sebaliknya.

Memiliki literasi keuangan yang baik membantu seseorang membuat keputusan yang bijak dalam keuangan. Seseorang dengan literasi keuangan yang baik maka akan menunjukkan perilaku keuangan yang baik pula, seperti menabung lebih banyak untuk masa depan dan mengelola investasi dengan hati-hati. Disisi lain, orang yang kurang literasi akan cenderung membuat pilihan yang tidak efisien, seperti cenderung berhutang dengan bunga yang tinggi dan menabung lebih sedikit. Ketika seseorang memahami konsep keuangan bahwa segala sesuatu harus direncanakan dengan baik maka dalam kehidupan sehari-harinya ia akan cenderung membuat penganggaran. (Ningtyas & Andarsari, 2021)

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Rohmanto & Susanti, 2021) bahwa literasi keuangan berpengaruh secara parsial atau individu terhadap perilaku keuangan mahasiswa dengan taraf $\text{sig} = 0,00 < 0,05$. Penelitian ini juga dikuatkan oleh hasil penelitian (Sholeh, 2019) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dengan perilaku keuangan dengan nilai t sebesar 6.341. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa maka semakin tinggi juga perilaku keuangan mahasiswa atau semakin berhati-hati dalam mengelola keuangan.

4.3.3 Pengaruh Kontrol Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan adalah kemampuan seorang individu ataupun keluarga dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan atas uang yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari, selain itu perilaku keuangan juga suatu bentuk tanggung jawab keuangan yang berhubungan dengan keputusan keuangan. Kontrol diri dan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU, artinya semakin baik tingkat literasi keuangan dan kontrol diri mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hal ini dilihat dari signifikan F pengaruh kontrol diri dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan $F_{hitung} (51,111) > F_{tabel} (3,103)$ dengan tingkat $\text{sig} (0,000) < 0,05$. Dengan tingginya literasi keuangan dan pengendalian

diri yang dimiliki seseorang maka akan membantu dalam hal meningkatkan perilaku keuangan.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Komarudin et al., 2020) bahwa literasi keuangan dan pengendalian diri berpengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan. Dalam mengelola keuangan individu harusnya memiliki keyakinan atas dasar pengetahuan keuangannya dan mampu mengambil keputusan dengan rasional, dimana apabila literasi keuangan dan pengendalian diri yang dimiliki individu baik maka akan tercapai tujuan pengelolaan keuangan yang baik yaitu dengan menerapkan perilaku pengelolaan keuangan sesuai dengan kebutuhan. (Komarudin et al., 2020)

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Kontrol diri tidak berpengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara stambuk 2018.
2. Literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Stambuk 2018.
3. Kontrol diri dan literasi keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara stambuk 2018

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dan dipertimbangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa disarankan untuk selalu belajar dan meningkatkan literasi keuangan serta dapat mengontrol diri dalam penggunaan uang untuk mencapai pengelolaan keuangan yang lebih baik.
2. Peran dosen dan universitas sangat penting untuk mengedukasi dan meningkatkan pembelajaran serta membuka wawasan mahasiswa.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan sampel dan berbagai variabel lain seperti pengalaman keuangan, gaya hidup, teman

sebaya, uang saku, pendapatan, ataupun pendidikan keuangan keluarga, yang kemungkinan berpengaruh juga terhadap perilaku keuangan. Penelitian selanjutnya juga bisa menggunakan sampel dari berbagai fakultas dan universitas yang berbeda karena kemungkinan akan mendapat hasil yang berbeda juga.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Objek pada penelitian ini terbatas pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sehingga dimungkinkan adanya perbedaan hasil, pembahasan ataupun kesimpulan untuk objek penelitian yang berbeda serta hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk mahasiswa secara keseluruhan.
2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.
3. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh sampel yang peneliti gunakan hanya 88 responden sedangkan masih banyak mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, S. W., & Oktapiani, S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 05(02), 50–55.
- Adel, J. F., & Wulandar, K. (2021). Studi Deskripsi Tingkat Literasi Keuangan (Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UMRAH). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 5(1), 49–54.
- Andarsari, P. R., & Ningtyas, M. N. (2019). The Role of Financial Literacy on Financial Behavior. *Jabe (Journal of Accounting and Business Education)*, 4(1), 24. <https://doi.org/10.26675/jabe.v4i1.8524>
- Ansong, A., & Gyensare, M. A. (2012). Determinants of University Working-Students' Financial Literacy at the University of Cape Coast, Ghana. *International Journal of Business and Management*, 7(9), 126–133. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v7n9p126>
- Chinen, K., & Endo, H. (2012). Effects of Attitude and Background on Personal Financial Ability: A Student Survey in the United States. *International Journal of Management*, 29(1), 33–46.
- Dewi, S. K. (2019). Pengaruh Sikap Terhadap Uang dan Kontrol Diri Pada Perilaku Keuangan Mahasiswa Berdasarkan Theory Planned of Behavior. *Artikel Ilmiah*, 1–17.
- Djollong, A. F. (2014). Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif. *Istiqlah: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(1), 86–100. <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqlah/article/view/224>
- Dwi M.R., & Supriatna, M. (2019). Kontrol Diri: Definisi dan Faktor. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research*, 3(2), 65–69. http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling
- Fallis, A. (2013). Kajian Literasi Finansial dan Prilaku Konsumtif Guru di SMAN 4 Makasar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.

- Gunawan, R. (2018). Implementasi Data Mining Untuk Memprediksi Prestasi Siswa Berdasarkan Status Sosial Dan Kedisiplinan Pada Smk Bayu Pertiwi Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda. *Jurnal SAINTIKOM (Jurnal Sains Manajemen Informatika Dan Komputer)*, 17(2), 175. <https://doi.org/10.53513/jis.v17i2.41>
- Haryana, R. D. T. (2020). Pengaruh Life Style, Self Control Dan Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Melakukan Online Shopping. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 16(1), 29. <https://doi.org/10.30742/equilibrium.v16i1.805>
- Haryani, I., & Herwanto, J. (2015). Hubungan konformitas dan kontrol diri dengan perilaku konsumtif terhadap produk kosmetik pada mahasiswi. *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 11(1), 5–11.
- Herawati, N. T. (2017). Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Seminar Nasional Riset Inovatif 2017*, 5, 131–137. <http://eproceeding.undiksha.ac.id/index.php/senari/article/download/928/667/>
- Herlindawati, D. (2017). Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 158. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p158-169>
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Jordan, A. & Ratnawati, T. (2022). Pengaruh Literasi Finansial dan Kontrol Diri pada Perilaku Finansial Santri Bahauddin. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 7(April), 87–97.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Oseifuah, K. E. (2010). Financial literacy and youth entrepreneurship in South Africa. *African Journal of Economic and Management Studies*, 1(2), 164–182. <https://doi.org/10.1108/20400701011073473>
- Komarudin, M. N., Nugraha, Hardjadi, D., & Pasha, R. A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei Pada Tenaga Pendidik SD Se-Kecamatan Kuningan. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 18(1), 159–178.
- Kurnia, & Hakim, L. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Manajemen Dan Bisnis*, 3, 19–29.

- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2016). *Analisis Personal Financial Literacy Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*. 4, 1–23.
- Nasihah, D., & Listiadi, A. (2019). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK) UNESA*, 7(3), 336–341.
- Ningtyas, M. N., & Andarsari, P. R. (2021). Peran Perilaku Keuangan dalam Memoderasi Literasi Keuangan dan Keberlangsungan Usaha. *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen*, 5(1), 37–44. <https://doi.org/10.33795/jraam.v5i1.004>
- Nofsinger, J. R. (2005). Social Mood and Financial Economics. *Journal of Behavioral Finance*, 6(3), 144–160. https://doi.org/10.1207/s15427579jpfm0603_4
- Pizarro R., M., Icochea D., E., Reyna S., P., & Falcón P., N. (2012). Efecto Del Tratamiento De La Cama Con Un Aluminosilicato En Pollos De Carne. *Revista de Investigaciones Veterinarias Del Perú*, 20(2). <https://doi.org/10.15381/rivep.v20i2.609>
- Pujihastuti, I. (2010). *Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian*, 2(1), 43–56.
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 1–8. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 769–775.
- Remund, D. L. (2010). Penjelasan Literasi Keuangan: Kasus untuk Lebih Jelas Definisi dalam Perekonomian yang Semakin Kompleks. *Penjelasan Literasi Keuangan: Kasus Untuk Lebih Jelas Definisi Dalam Perekonomian Yang Semakin Kompleks*, 44(2), 276–295.
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40–48. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.2029>

- Sadalia, I., & Butar, N. A. (2014). *Perilaku keuangan : Teori dan Implementasi*. Pustaka Bangsa Press.
- Shaari, N. A., Hasan, N. A., Ramesh K. M., & Mior A. J. (2013). Financial Literacy: a Study Among the University Students. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research In Business*, 5(2), 279.
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(2), 57. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v4i2.p57-67.4306>
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accountthink : Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta (Ed.)). 2016.
- Suwatno, Ika, P. W. & M. H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy dan Financial Self Efficacy. *JPAK : Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 87–96.
- Ukhriyawati, C. F., Mulyati, S., & Rika. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan pelaku usaha kecil di bidang fashion. *Proceeding Of National Conference On Accounting & Finance* , 4(2014), 528–535. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art66>
- Yulistia R. & Iramani. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Kabupaten Tuban. *Artikel Ilmiah STIE Perbanas Surabaya*, 1–13. <http://eprints.perbanas.ac.id/3565/9>
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jtjik/article/download/2100/1544>
- Zulfah, Z. (2021). Karakter: Pengendalian Diri. *Iqra: Jurnal Magister Pendidikan Islam*, 1(1), 26.